

KONTROL DIRI MAHASISWA YANG MEMILIKI KECENDERUNGAN PROKRASTINASI AKADEMIK

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**DINIE THARA AZHARI
NIM. 15006032**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

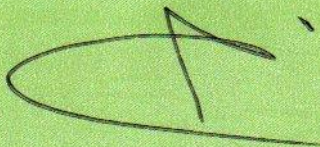
KONTROL DIRI MAHASISWA YANG MEMILIKI KECENDERUNGAN PROKRASTINASI AKADEMIK

Nama : Dinie Thara Azhari
NIM/TM : 15006032/2015
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

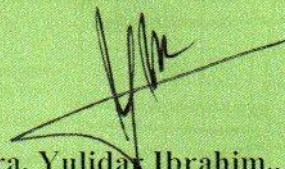
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan/Prodi,



Prof. Dr. Firman., MS., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dra. Yulida Ibrahim., M.Pd., Kons
NIP. 19550805 198103 2 002

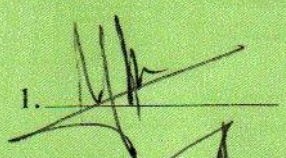
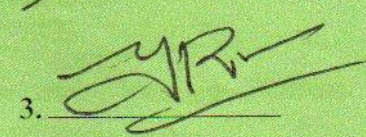
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Negeri Padang

Judul : Kontrol Diri Mahasiswa yang Memiliki
Kecenderungan Prokrastinasi Akademik
Nama : Dinie Thara Azhari
NIM/TM : 15006032/2015
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji.

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yulidar Ibrahim., M.Pd., Kons	1. 
2. Anggota	: Drs. Afrizal Sano., M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Drs. Yusri., M.Pd., Kons	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dinie Thara Azhari

NIM/ BP : NIM. 15006032

Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Kontrol Diri Mahasiswa yang Kecenderungan Prokrastinasi Akademik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Dinie Thara Azhari

ABSTRAK

Nama : Dinie Thara Azhari
Judul : Kontrol Diri Mahasiswa yang Kecenderungan Prokrastinasi Akademik
Pembimbing : Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.,

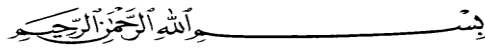
Penelitian ini berawal dari kenyataan sebagian mahasiswa yang memiliki perilaku yang tidak sesuai, di antaranya yaitu perilaku menunda-nunda untuk mengerjakan tugas. Penundaan pengerjaan tugas disebut dengan Prokrastinasi Akademik. Individu yang prokrastinasi akademik, memiliki kontrol diri yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) kontrol perilaku mahasiswa yang kecenderungan prokrastinasi akademik, 2) kontrol kognitif mahasiswa yang kecenderungan prokrastinasi akademik, dan 3) kontrol pengambilan keputusan mahasiswa yang kecenderungan prokrastinasi akademik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan secara sistematis dan akurat tentang keadaan objek penelitian. Penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sumbar Pariaman. Dengan jumlah populasi 434 orang dan 209 orang jumlah sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri mahasiswa pada aspek kontrol perilaku berada pada kategori tinggi, pada aspek kontrol kognitif berada pada kategori tinggi, dan pada aspek kontrol pengambilan keputusan berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian disarankan bagi mahasiswa yang belum mampu mengontrol diri agar dapat mengatur waktu dan tindakan dengan baik, dan diharapkan pada tempat penelitian untuk membuka unit pelayanan konseling sehingga mahasiswa dapat berkonsultasi dengan konselor yang berada di kampus.

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik, Kontrol Diri

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Kontrol Diri Mahasiswa yang Memiliki Kecenderungan Prokrastinasi Akademik”. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan umat semesta alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons., selaku pembimbing akademik sekaligus yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran kepada penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano., M.Pd., Kons dan bapak Drs. Yusri., M.Pd., Kons., selaku Dosen Penguji Skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
4. Ibu Dr. Syahnir, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.

5. Bapak dan Ibu dosen BK FIP UNP yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
6. Segenap karyawan Jurusan BK FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik pada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Kepala yayasan, dosen, dan staf pelayanan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sumbar Pariaman yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian.
8. Kedua orangtua Ayahanda terkasih Abdul Muthalib, dan Ibunda tersayang Ratnawati, beserta adinda Muhamad Alkhawarizmie dan Muhamad Ali Akbar Rafsanjani yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, arahan serta memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis demi kelancaran dan kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga seluruh keluarga penulis selalu diberi limpahan rahmat, kesehatan, dan rezeki serta kebahagiaan oleh Allah SWT.
9. Terkasih Mhd. Aldino Saputa, SH. yang selalu mencurahkan perhatian dan kasih sayang serta senantiasa setia mendengarkan suka dan duka, memberikan masukan dan arahan juga motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat tersayang Nurul Fajria Jaswir A.Md dan Gina Damayanti yang selalu memberikan *support* dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat terkasih Succy Primayuni, Ulfa Sari Neli, Atikah Suri Jania, Fitri Andani, dan Gabriella Sagarmatha yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Seluruh teman-teman Angkatan 2015 Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan doanya.
13. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan berupa pahala dan kemuliaan disisi-Nya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin.

Padang, 9 Agustus 2019

Penulis

Dinie Thara Azhari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Prokrastinasi Akademik	11
1. Pengertian prokrastinasi akademik	11
2. Jenis-jenis prokrastinasi akademik	13
3. Ciri-ciri prokrastinasi akademik	15
4. Faktor penyebab prokrastinasi akademik	16
5. Akibat prokrastinasi akademik	18
B. Kontrol Diri	19
1. Pengertian kontrol diri	19
2. Aspek-aspek kontrol diri	20
3. Jenis-jenis kontrol diri	24
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri	25
C. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling	26
D. Kerangka Konseptual	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Definisi Operasional	33
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	49
C. Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

KEPUSTAKAAN	64
--------------------------	----

LAMPIRAN	67
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian	29
2. Jumlah Sampel Penelitian	32
3. Indikator Prokrastinasi Akademik dan Kontrol Diri	36
4. Skor Jawaban Penelitian	37
5. Hasil Uji Validitas	38
6. Kategori Pengolahan Data	41
7. Klasifikasi Data Keseluruhan Prokrastinasi Akademik.....	42
8. Klasifikasi Data Aspek Tugas Menulis	43
9. Klasifikasi Data Aspek Tugas Belajar Menghadapi Ujian	44
10. Klasifikasi Data Aspek Tugas Membaca	44
11. Klasifikasi Data Aspek Tugas Administratif	46
12. Klasifikasi Data Aspek Tugas Kehadiran Mahasiswa.....	45
13. Klasifikasi Data Keseluruhan Kontrol Diri	46
14. Klasifikasi Data Aspek Kontrol Perilaku	47
15. Klasifikasi Data Aspek Kontrol Kognitif	47
16. Klasifikasi Data Aspek Kontrol Keputusan	48
17. Rekapitulasi Hasil Penelitian	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Kerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekap Judge Angket Penelitian	67
2. Hasil Uji Validitas	79
3. Skala Penelitian	90
4. Instrumen Angket Penelitian	93
5. Tabulasi Data Penelitian	101
6. Surat Izin Melakukan Penelitian	144
7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	145

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup. Agar kualitas hidup layak, sangat dibutuhkan usaha dari para peserta didik. Terutama dalam menghadapi rintangan hidup di era globalisasi seperti sekarang ini.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan Undang-undang di atas, tujuan pendidikan nasional merupakan kondisi ideal yang senantiasa diupayakan melalui proses pendidikan terutama di Perguruan Tinggi. Proses pendidikan dalam perguruan tinggi berbeda dengan pada saat proses pendidikan di sekolah. Hal yang membedakan pendidikan ini ialah dari tuntutan selama menjalani proses pendidikan.

Tuntutan menjadi mahasiswa berbeda dengan ketika menjadi siswa. Menurut Papalia (dalam Layyinat Syifa, Sunawan, & Eko Nusantara, 2018) peralihan ke perguruan tinggi dengan standar pendidikan yang lebih tinggi dan tuntutan untuk mengelola diri sendiri, dapat mengejutkan bagi sebagian siswa.

Selain standar pendidikan yang lebih tinggi, dalam proses menuntut ilmu banyak tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa.

Menurut Hurlock (dalam Syarifah Ainy, Mudjiran, & Marjohan, 2017) individu yang memiliki kontrol diri akan memiliki kesiapan diri untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan norma, adat, nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama dan tuntutan lingkungan masyarakat di mana individu tersebut tinggal. Kontrol diri merupakan satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan sekitarnya. Hal ini didukung oleh Sudrajat (dalam Syarifah Ainy, Mudjiran, & Marjohan, 2017) kontrol diri dapat diartikan sebagai perasaan bahwa seseorang dapat membuat keputusan dan mengambil tindakan yang efektif untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari sesuatu yang tidak diinginkan. Kontrol diri tidak hanya sebatas pada kontrol perilaku saja, tetapi termasuk kontrol emosi, kontrol kognitif atau cara berfikir, dan kontrol dalam mengambil keputusan.

Salah satu dari permasalahan-permasalahan yang sering terjadi (dalam Minda Puspita, Erlamsyah, & Syahniar, 2013) yaitu representasi dari rendahnya kontrol diri terhadap lingkungan dan dirinya sendiri. Kontrol diri terhadap diri sendiri merupakan istilah yang mudah namun sulit dilakukan. Oleh karena itu, banyak individu yang kurang mampu untuk mengontrol dirinya di suatu lingkungan.

Menurut Layyinatus, dkk (2018) permasalahan yang ditemui pada mahasiswa yaitu dalam bidang yang berkaitan dengan akademik. Mahasiswa

sering merasa kesulitan dan merasa tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen mereka dan akhirnya meminta saudara atau teman untuk mengerjakannya, bahkan tidak jarang mereka melihat hasil tugas milik temannya. Sehingga hal ini menyebabkan kemampuan mahasiswa tergolong rendah dalam pemecahan permasalahan, padahal mereka mampu jika mau untuk berusaha meski hasilnya belum tentu benar. Permasalahan itu terkait dengan tugas-tugas. Tugas tersebut meliputi tugas individu maupun tugas kelompok, seperti: *paper*, mini riset, praktikum, tugas lapangan, dan tugas-tugas lain yang memerlukan tanggungjawab mahasiswa sebagai penuntut ilmu. Banyaknya tugas-tugas tersebut membutuhkan waktu, tenaga, biaya, dan perhatian yang tidak sedikit.

Dosen memberikan tugas yang bertujuan untuk pengembangan ilmu dan potensi yang ada pada diri mahasiswa. Namun terkadang dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, mahasiswa menunda-nunda dan cenderung tidak tepat waktu saat mengumpulkan tugas. (Layyinat, dkk. 2018). Menurut Ghufon (dalam Junierissa Marpaung & Eka Wilany, 2017) seseorang yang mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai batas waktu yang telah ditentukan, sering mengalami keterlambatan, mempersiapkan sesuatu dengan sangat berlebihan, dan gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan, dikatakan sebagai orang yang melakukan prokrastinasi. Oleh sebab itu, prokrastinasi dapat dikatakan sebagai salah satu perilaku yang tidak efisien dalam menggunakan waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai suatu pekerjaan ketika menghadapi suatu tugas.

Menurut pandangan Ferrarri (dalam Ghufroon, 2017:154), prokrastinasi adalah suatu pola perilaku (kebiasaan) yang mengarah kepada *trait*, penundaan yang dilakukan sudah merupakan respon yang menetap pada seseorang dalam menghadapi tugas dan akademik juga banyak berakibat negatif, dengan melakukan penundaan banyak waktu yang terbuang dengan sia-sia. Noran (dalam Akinsola, Tella & Tella, 2007) mahasiswa yang melakukan prokrastinasi lebih memilih menghabiskan waktu dengan teman atau pekerjaan lainnya yang sebenarnya tidak begitu penting dari pada mengerjakan tugas yang harus diselesaikan dengan cepat. Selain itu, mahasiswa yang melakukan prokrastinasi juga lebih memilih menonton film atau televisi dari pada belajar untuk kuis atau ujian.

Burka & Yuen (dalam Indah Sari, 2018) mencatat bahwa mahasiswa memiliki masalah serius dengan penundaan umumnya kecenderungan mempunyai sifat seperti malas, tidak disiplin, atau tidak tahu bagaimana mengatur waktu mahasiswa. Selanjutnya, Tuckman (dalam Erfan & Kurnia, 2018) menjelaskan “*Procrastination results from combination of (1) disbelieving in one's own capability to perform a task, (2) being unable to postpone gratification, (3) assigning blame for one's own predicament to external sources*”. Maksudnya yaitu ketidakmampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugas sehingga menugaskan orang lain untuk mengerjakan tugasnya.

Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ellis dan Knaus (dalam Achmad Nuryadi & Alin Anggreni, 2017) pada mahasiswa

perguruan tinggi di Amerika memperkirakan 70% mahasiswa Amerika melakukan prokrastinasi. Penelitian prokrastinasi di Indonesia juga dilakukan di kalangan mahasiswa. Penelitian Suriah dan Tjundjing (2007) pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya menunjukkan persentase 30,9% dari 316 mahasiswa melakukan penundaan tugas akademik. Angga wijaya (2013) dalam penelitian pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya melaporkan bahwa 64 subjek (38,6%) dari 166 mahasiswa cenderung tinggi melakukan prokrastinasi akademik. Menurut Jaya (2016) penjelasan data-data tersebut memperlihatkan bahwa prokrastinasi merupakan perilaku yang harus diperhatikan, mengingat jumlah mahasiswa yang melakukan cukup banyak. (Devi Alviana & Warto, 2018)

Sejalan dengan pendapat sebelumnya, hasil penelitian Tjundjing (2006) menunjukkan bahwa prokrastinasi berkorelasi negatif dengan prestasi akademik. Semakin tinggi tingkat prokrastinasi individu, semakin rendah prestasi akademik yang diperoleh. Secara teoritis, hasil ini dapat dijelaskan berdasarkan gangguan fungsi psikologis individu. Individu yang berprokrastinasi umumnya tidak memberikan perhatian penuh pada tugas yang dihadapi. (Layyinatus Syifa, dkk., 2018).

Menurut Ferrari, dkk. (1995) berbagai hasil penelitian menemukan aspek-aspek pada diri individu yang mempengaruhi seseorang untuk mempunyai kecenderungan perilaku prokrastinasi, antara lain, rendahnya kontrol diri (*self control*), *self conscious*, rendahnya *self esteem*, *self efficacy*, dan kecemasan sosial. Menurut Muhammad Ilham Wardhana (2019)

prokrastinasi akademik besar pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa. Beberapa penelitian telah membuktikan hal tersebut. Steel, Brothen, & Wambach (2000) menyatakan bahwa mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik memiliki kecenderungan mendapat nilai rendah pada setiap mata kuliah dan nilai ujian akhir.

Penelitian yang dilakukan oleh Steel pada tahun 2007 (dalam Indah Sari, 2018) menyebutkan bahwa prokrastinasi dapat terjadi karena dipengaruhi oleh *self regulatory failure* (kegagalan dalam pengaturan diri), rendahnya *self efficacy* (keyakinan diri), *self control* (kontrol diri), dan keyakinan irrasional (takut akan gagal dan perfeksionis).

Jika hal tersebut terus menerus dilakukan akan menjadi kebiasaan buruk bagi seorang mahasiswa. Sedangkan ia harus menyelesaikan pendidikannya agar dapat mendapatkan masa depan yang lebih baik. Karena dalam “Peraturan Permendikbud 49/2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) telah ditentukan bahwa beban belajar minimal mahasiswa S-1 atau D-4 adalah 144 SKS (Satuan Kredit Semester). Dengan demikian batas toleransi kemoloran/keterlambatan kuliah hanya diberikan waktu satu tahun (dua semester). Jika lewat dari tujuh tahun mahasiswa terancam di-DO (*drop out*).”

Penetapan standar yang tinggi terhadap diri sendiri atau anggapan bahwa orang mengharapkan kesempurnaan pada dirinya dan kegagalan untuk mencapai standar itu membuat individu enggan menyelesaikan tugasnya, yang mana hal ini berujung pada terjadinya prokrastinasi akademik. Hal yang sama

juga dikemukakan oleh Srantih (dalam Heru Prima & Syarifah, 2018) bahwa individu yang perfeksionis menuntut segala hal sempurna dan terkadang memunculkan harapan yang tidak realistis, sehingga berujung pada penundaan pada tugas-tugasnya karena tidak mampu mencapai standar yang tinggi. Perfeksionisme itu sendiri dapat dipahami melalui tiga dimensi, yaitu *self-oriented perfectionism*, *other-oriented perfectionism*, dan *socially prescribed perfectionism*.”

Wawancara yang peneliti lakukan dengan 10 orang mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sumbar Pariaman pada tanggal 26 Januari 2019, diperoleh hasil bahwa adanya mahasiswa yang kebiasaan menunda-nunda tugas, menyepelekan, mengabaikan, dan tidak memperdulikan yang semestinya menjadi kewajibannya sebagai mahasiswa untuk mengerjakan tugas tersebut. Selanjutnya, peneliti mendapatkan informasi bahwa adanya mahasiswa yang mengerjakan tugas beberapa jam sebelum perkuliahan dimulai (*deadline*). Sehingga terdengar istilah dikalangan mahasiswa yang mengatakan “kalau mengerjakan tugas tidak *deadline*, tidak terasa sensasinya”.

Selain itu, berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa orang dosen dan petugas tata usaha di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sumbar Pariaman pada tanggal 8 Febuari 2019, diperoleh keterangan bahwa memang ada beberapa mahasiswa yang melalaikan tugas, menyepelekan tugas, dan bahkan terlihat mahasiswa yang mengerjakan tugas saat perkuliahan sedang berlangsung.

Jika hal ini dibiarkan terus menerus, banyak dampak yang akan ditimbulkan untuk generasi selanjutnya. Sehingga ini sangat penting untuk diteliti lebih lanjut dan peran Bimbingan dan Konseling sangat diperlukan demi generasi selanjutnya.

Maka dari latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kontrol Diri Mahasiswa yang Kecenderungan Prokrastinasi Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sumbar di Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Adanya mahasiswa yang menunda untuk memulai mengerjakan tugas.
2. Adanya mahasiswa yang menyepelekan tugas.
3. Adanya mahasiswa yang terlambat mengerjakan tugas.
4. Adanya mahasiswa yang terlambat mengumpulkan tugas.
5. Adanya mahasiswa yang melakukan kegiatan tidak sesuai dengan *schedule* yang telah dibuat.
6. Adanya mahasiswa yang lebih memilih untuk mengerjakan hal yang tidak penting dan menyenangkan bagi dirinya dari pada mengerjakan tugas.
7. Adanya mahasiswa yang belum mampu mengontrol dirinya untuk mengerjakan tugas tepat waktu.
8. Adanya mahasiswa yang belum mampu mengontrol dirinya antara kegiatan yang tidak perlu dilakukan seperti hiburan yang berlebihan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi untuk melihat kontrol diri mahasiswa yang kecenderungan prokrastinasi akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sumbar di Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kontrol diri mahasiswa yang kecenderungan prokrastinasi akademik dilihat dari perilakunya?
2. Bagaimana kontrol diri mahasiswa yang kecenderungan prokrastinasi akademik dilihat dari kognitifnya?
3. Bagaimana kontrol diri mahasiswa yang kecenderungan prokrastinasi akademik dilihat dari pengambilan keputusannya?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini berdasarkan dari asumsi sebagai berikut :

1. Setiap mahasiswa memiliki proses belajar yang berbeda-beda.
2. Setiap mahasiswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda, ada mahasiswa yang rajin mengerjakan tugas tepat waktu dan ada mahasiswa yang ketika sudah *deadline* baru memulai untuk mengerjakannya.
3. Setiap mahasiswa memiliki kontrol diri yang berbeda-beda.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan kontrol perilaku mahasiswa yang kecenderungan prokrastinasi akademik.
2. Mendeskripsikan kontrol kognitif mahasiswa yang kecenderungan prokrastinasi akademik.
3. Mendeskripsikan kontrol pengambilan keputusan mahasiswa yang kecenderungan prokrastinasi akademik.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik dari segi teoretis maupun praktis.

1. Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan tambahan di dalam bidang kajian ilmu bimbingan dan konseling. Sehingga menjadi praktis bagi yang membutuhkannya untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu agar bermanfaat di dalam pengaplikasian baik itu bagi peneliti, dosen, mahasiswa dan juga seluruh lapisan masyarakat luas yang membaca tulisan ini sehingga dapat digunakan untuk mengkaji masalah berkaitan dengan kontrol diri mahasiswa yang kecenderungan prokrastinasi akademik. Hal ini juga bermanfaat bagi kampus tempat penyelenggara penelitian, diharapkan ke depannya untuk membuka suatu unit pelayanan Bimbingan dan Konseling agar mahasiswa-mahasiswa dapat mencapai kehidupan efektif sehari-hari.